



**PENINGKATAN KETERAMPILAN
MEMBACA INTENSIF
MELALUI STRATEGI MEMBACA KWL
DI SEKOLAH DASAR KELAS V**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

BEAN NILA TINA

1402907234

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Tina, Bean Nila. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi Membaca KWL di Sekolah Dasar Kelas V.* Sarjana. Jurusan Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Umar Samadhy, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Hartati, M.Pd.

Kata Kunci: Peningkatan, Keterampilan Membaca, Strategi KWL.

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki oleh seseorang. Melalui membaca kita akan memperoleh pengetahuan atau wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar menjadi lebih mudah. Rendahnya keterampilan membaca dan pemahaman tentang isi teks bacaan yang kurang, menjadi pokok permasalahan yang dihadapi guru kelas V di Gugus Sunan Kalijaga Kec. Gemuh, Kab. Kendal. Berdasarkan kondisi tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah aktivitas siswa, dalam pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi membaca KWL? (2) bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi membaca KWL? (3) bagaimanakah pemahaman siswa tentang isi bacaan dengan menggunakan strategi membaca KWL?

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi proses pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes, yaitu dengan menggunakan soal tes tertulis dan teknik nontes yaitu dengan lembar pengamatan berupa rubrik aktivitas siswa, guru, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber data adalah siswa Kelas V SDN 2 Gemuhblanten, Kec. Gemuh Kab. Kendal.

Berdasarkan hasil pembelajaran tiga siklus tersebut, diperoleh hasil berupa peningkatan aktivitas siswa baik dalam diskusi kelompok maupun pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa meningkat dari 61% menjadi 89%. Selain itu, terdapat pula peningkatan aktivitas guru dari 65% menjadi 97%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, yaitu ketuntasan belajar siswa, yang semula 39% menjadi 100%.

Simpulan penelitian ini adalah aktivitas siswa, aktivitas guru, dan pemahaman siswa tentang isi bacaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi membaca KWL.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pada semua guru Sekolah Dasar, khususnya guru kelas V, dalam pembelajaran membaca sebaiknya menggunakan strategi membaca KWL, langkah-langkah dalam strategi membaca KWL harusnya dilaksanakan secara sistematis, guru seharusnya dapat dengan cermat memilih strategi mengajar, diperlukan adanya kolaborasi dengan rekan sejawat dan perlu diadakan PTK dalam pembelajaran.